

Abstrak

Usaha meningkatkan kembali kebiasaan menyusui di Indonesia telah dilakukan sejak meratifikasi *International Code of Marketing of Breast-Milk Substitutes* tahun 1986. Namun, sampai sekarang persentase ASI eksklusif tidak pernah mencapai target nasional. Di sisi lain, penggunaan susu formula bayi tinggi dan pemasarannya masih dapat dilakukan. Situasi tersebut terjadi karena peraturan memuat celah yang memungkinkan susu formula bayi dapat terus dipromosikan, salah satunya melalui tenaga kesehatan. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin menggambarkan relasi kuasa antara tenaga kesehatan dengan pasien dalam penggunaan susu formula bayi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Strategi kuasa yang beroperasi ditelusuri menggunakan konsep biopolitik pemikiran Michel Foucault. Penyajian strategi kuasa dikemas dengan analisis wacana Foucauldian, yaitu memfokuskan pada relasi kuasa yang terendap dalam peraturan dan dalam interaksi antara tenaga kesehatan dengan pasien.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bentuk pengetahuan tentang pemberian makan bayi telah bergeser. Ketika ibu diklaim tidak dapat memberi ASI atau bayi diklaim tidak mungkin mendapat ASI dari ibu sendiri, maka solusi utamanya tidak lagi diberi ASI dari perempuan lain, melainkan susu formula bayi. *International Code of Marketing of Breast-Milk Substitutes* merupakan dasar yang menempatkan susu formula bayi secara hukum diakui sebagai pengganti ASI. Indikasi medis menjadi disposisi pengetahuan atas pemaknaan terhadap situasi yang diklaim membutuhkan susu formula bayi. Karena itu, tenaga kesehatan yang diberi kewenangan melakukan upaya kesehatan merupakan sasaran agar menjadi perantara promosi. Ketika berelasi dengan produsen susu formula, kewenangan tersebut bergeser untuk kepentingan promosi. Proses beroperasinya kekuasaan-pengetahuan dalam penggunaan susu formula bayi terjadi melalui tiga bentuk, yaitu pernyataan ilmiah untuk mendorong pilihan rasional, memanfaatkan status dan peran profesi, dan indikasi medis untuk melegitimasi kebenaran. Relasi kuasa yang berlangsung melahirkan situasi pilihan tindakan bagi pasien. Keputusan pasien untuk menggunakan susu formula bayi membuat relasi kuasa berhubungan erat dengan kepentingan produsen susu formula dan negara.

Kata kunci: Relasi Kuasa, Biopolitik, Teknologi Kekuasaan, Susu Formula Bayi.

Abstract

Efforts to improve breastfeeding habits in Indonesia have since ratified the International Code of Marketing of Breast-Milk Substitutes in 1986. However, until now exclusive breastfeeding percentage has never reached national targets. On the other hand, high infant formula usage and marketing can still be done. The situation occurs because the rules contain gaps that allow infant formula can continue to be promoted, one of them through health workers. Therefore, this study would like to describe the power relations between health workers and patients in the use of infant formula.

This is a qualitative research. The operating power strategy is explored using the biopolitical concept of Michel Foucault thought. The presentation of power strategy is packed with Foucauldian discourse analysis, which focuses on power relations that are settled in the rules and in the interaction between health workers and patients.

The results revealed that the knowledge form of infant feeding has shifted. When the mother is claimed to be unable to breastfeed or the baby is claimed to be unlikely to get breast milk from her own mother, then the main solution is no longer breastfed from other women, but infant formula. The International Code of Marketing of Breast-Milk Substitutes is the foundation upon which infant formula is legally recognized as a substitute for breast milk. Medical indications become a disposition of knowledge on the meaning of situations claimed to require infant formula. Therefore, health workers who are given the authority to make health efforts is a target to be an intermediary promotion. When related to manufacturers of infant formula, the authority is shifting for promotional purposes. The process of operation of knowledge-power in the use of infant formula comes in three forms, namely scientific claims to encourage rational choice, utilize the status and role of the profession, and medical indications to legitimize the truth. The power relations that took place gave birth to a situation of choice action for the patient. The decision of patients to use infant formula makes power relationships closely related to the interests manufacturers of infant formula and state.

Keywords: Power Relation, Biopolitics, Power Technology, Infant Formula.